

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL PADA
PESERTA DIDIK KELAS XI-A SMA NEGERI 4 PALU**

Nur Hikmah¹, Muh. Hasbi², Ni Made Puspawati³

^{1,2}Universitas Tadulako, Indonesia

³SMA Negeri 4 Palu, Indonesia

hikmahazm@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to improve students' mathematics learning outcomes through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach among Grade XI-A students of SMA Negeri 4 Palu. The research subjects consisted of 35 students, including 18 female and 17 male students. This research was conducted using Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles, each consisting of two meetings. Data were collected through learning outcome tests and observation, and analyzed both quantitatively and qualitatively. The findings showed that students' learning activity observations increased by 5.72% from cycle I to cycle II, reaching the "good" category. In terms of learning outcomes, 51.43% of students achieved mastery in cycle I, while 48.57% did not; this improved in cycle II, with 82.86% of students achieving mastery and only 17.14% remaining below the threshold. This improvement indicates that the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach positively impacts not only students' academic performance but also their engagement in the learning process.

Keywords: *Teaching at the Right Level, learning outcom*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) peserta didik kelas XI-A SMA Negeri 4 Palu. Subjek penelitian ini terdiri dari 35 peserta didik, yaitu 18 peserta didik perempuan dan 17 peserta didik laki-laki. Penelitian dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan observasi serta dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan penelitian ditemukan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I dengan siklus II meningkat 5,72% dan berada pada kategori baik. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I yaitu 51,43% siswa yang tuntas dan 48,57% siswa yang tidak tuntas kemudian pada siklus II persentase belajar siswa yang tuntas sebesar 82,86% dan 17,14% siswa yang tidak tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Kata Kunci : *Teaching at the Right Level, Hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan global di abad ke-21. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi diri, sikap, dan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Dengan pendidikan pula anak akan memiliki kemampuan, wawasan dan kebijaksanaan dalam mempersiapkan tatanan kehidupan yang lebih baik seperti yang disampaikan oleh Ki Hadjar Dewantara (Rosanti & Sukendra, 2025). Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk menciptakan peserta didik yang mampu berpikir logis, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Salah satu mata pelajaran penting yang berperan dalam membentuk cara berpikir ilmiah dan sistematis adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang mengandung konsep-konsep abstrak yang berbasis pada logika sehingga diperlukan kemampuan berfikir secara abstrak agar bisa memahami konsep matematika dengan baik (Jalaludin et

al., 2023). Matematika memiliki karakteristik unik karena selain menuntut pemahaman konsep, juga melibatkan proses bernalar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari namun tidak menjamin akan menjadi mata pelajaran yang populer di kalangan peserta didik (Mira et al., 2024). Namun pada kenyataannya, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling dihindari oleh peserta didik karena dianggap sulit dan membosankan menyebabkan peserta didik pasif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta pelajaran matematika peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Di SMA Negeri 4 Palu, khususnya di kelas XI-A, hasil belajar matematika peserta didik masih belum memuaskan. Berdasarkan hasil observasi dan data awal yang diperoleh, sebagian besar peserta didik menunjukkan ketidakmampuan dalam menyelesaikan soal-soal

matematika secara mandiri. Banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh penerapan pembelajaran yang cenderung bersifat seragam, tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan gaya belajar peserta didik.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah **Teaching at the Right Level (TaRL)**, yang dikembangkan oleh Pratham Education Foundation. TaRL berfokus pada pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman aktual mereka dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan level tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Syamsir et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan TaRL meningkatkan rata-rata nilai kognitif peserta didik dari 74,77 pada siklus I menjadi 83,87 pada siklus II. Putri et

al., (2025) dalam penelitiannya menyatakan rata-rata nilai matematika peserta didik naik dari 55,56 pada pra-siklus menjadi 85,56 pada siklus 2, dengan tingkat ketuntasan mencapai 96,67%. Dengan demikian, penerapan pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* merupakan langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih inklusif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-A yang berjumlah 35 peserta didik, yaitu 18 peserta didik perempuan dan 17 peserta didik laki-laki. Penelitian ini berlangsung dari April 2025 hingga Mei 2025. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman

peserta didik terhadap materi pelajaran setelah setiap siklus tindakan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas, keterlibatan, dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahapan yang berlangsung dalam siklus, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pemberian tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

Tahapan pelaksanaan penelitian ini disusun secara sistematis agar diperoleh data sistematis. Terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan rancangan tindakan yang akan dilakukan meliputi, membuat modul ajar dan membuat soal tes hasil belajar.

2. Tindakan

Pada tahapan ini dilakukan penerapan isi modul ajar yaitu menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di dalam kelas.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji kembali kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, masalah yang ditemukan selama di kelas, serta hambatan atau isu lainnya. Jika ditemukan hambatan pada siklus satu, maka peneliti akan merencanakan untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi yang mencatat aktivitas, keterlibatan, dan respon peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari test hasil belajar peserta didik di akhir setiap siklus. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah setiap siklus.

Analisis data observasi diperoleh dari pengamatan melalui pemberian skor sesuai dengan pedoman

penskoran pada kisi-kisi lembar observasi yang telah dibuat. Mengitung skor total yang telah diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Skor total yang telah diperoleh dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut (Sudijiono, 2015).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Analisis hasil tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

M_x = Angka presentase

$\sum x$ = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah ideal (banyak skor itu sendiri)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, pada dasarnya penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) mampu memberikan perubahan pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan refleksi pada siklus I untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dianggap kurang efektif demi meningkatkan hasil belajar pada siklus berikutnya. Ketercapaian tersebut meningkat karena penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) mampu mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Pendekatan ini menjadikan proses belajar lebih bermakna karena aktivitas dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, memungkinkan mereka membangun pemahaman

secara bertahap dari dasar menuju tingkat yang lebih kompleks.

Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif menunjukkan sikap peserta didik pada setiap pertemuan dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik yang memperhatikan penjelasan dan pengarahannya guru, dan peserta didik yang membimbing temannya dalam mengerjakan soal.

1. Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik



Berdasarkan hasil skor pada lembar observasi aktivitas peserta didik yang terlihat pada diagram perbandingan siklus diatas, persentase pada siklus I lebih rendah dari siklus II. Pada siklus I siklus II persentase aktivitas peserta didik meningkat 5,72% dan berada pada katagori baik. Aktivitas belajar peserta didik ini dilihat baik dari segi keaktifan

peserta didik didalam kelas, keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dipapan tulis, sikap kepedulian peserta didik membimbing temannya untuk mengerjakan LKPD dan lainnya yang menunjang aktivitas belajar peserta didik itu sendiri.

B. Hasil belajar peserta didik



Berdasarkan hasil tes akhir pada masing-masing siklus, diperoleh data bahwa pada siklus I hanya **51,43%** atau **18** dari **35** peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan **48,57%** atau **17** peserta didik belum memenuhi kriteria. Persentase ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada tahap awal belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan **82,86%** atau **29 peserta didik** mencapai ketuntasan dan hanya **17,14%** atau **6 peserta didik** yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan

pendekatan TaRL telah berjalan efektif dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni kategori sangat tinggi. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam proses berpikir dan pemahaman peserta didik sebagai hasil dari strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Setiap siklus pembelajaran dalam penelitian ini berkontribusi secara nyata terhadap keberhasilan penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik terlihat antara siklus I dan siklus II menunjukkan efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini berfokus pada pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan, sehingga pembelajaran dapat diberikan secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami materi karena mereka belajar pada level yang tepat sesuai kemampuan mereka saat ini. Proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan partisipatif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan

hasil belajar. sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Magfiroh, 2024).

E. Kesimpulan

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI-A SMA Negeri 4 Palu. Pendekatan TaRL menekankan pentingnya mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, bukan berdasarkan jenjang kelas semata. Melalui pengelompokan peserta didik berdasarkan level pemahaman mereka, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan individu. Berdasarkan data yang diperoleh terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II yaitu, hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 51,43% yang tuntas dan 48,57% yang tidak tuntas sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 82,86% yang tuntas dan 17,14% siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam

membantu peserta didik memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam serta membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II, termasuk penyajian materi yang lebih kontekstual dan pemberian pendampingan intensif bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Umpan balik dari hasil pada siklus I dimanfaatkan secara reflektif untuk menyempurnakan tindakan pada siklus II, sebagaimana prinsip utama dalam penelitian tindakan kelas. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan TaRL merupakan strategi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalaludin, P., Krishna Prafidya Romantica, Alrafiful Rahman, & Ani Nuraini. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Bagi Guru Matematika dan Ipa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125-136.
- Maghfiroh, A. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada materi peluang melalui pendekatan teaching at the right level. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 4(1), 44-54.
- Mira, A. S. J., Nuhamara, Y. I. T., Bima, S. A., Taunu, E. S. H., & Ndakularak, I. L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Model Discovery Learning. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 46-56.
- Putri, R. A., Wahyuni, S., & Yulianti, L. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Teaching at the Right Level pada Siswa Kelas IV SDN Sidorejo 3 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 45–53.
- Rosanti, A., & Sukendra, I. K. (2025). Penerapan Pembelajaran TaRL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Mengwi. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 14(1), 135-144.
- Sudijono, P. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsir, H., Tjalla, A., & Subekti, M. (2024). *Implementasi Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 1 Gowa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 112–122.

Widoyoko, S. E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Pelajar.